

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai korelasi antara indeks risiko bencana dengan variabel hasil belajar dan variabel kondisi ruang kelas serta perbandingan hasil belajar dan kondisi ruang kelas antara sekolah menengah kejuruan di daerah kategori indeks risiko bencana tinggi dengan daerah kategori indeks risiko bencana sedang di Provinsi Jawa Barat, terdapat beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Terdapat korelasi signifikan bersifat kuat dan tidak searah antara indeks risiko bencana dengan variabel hasil belajar berdasarkan uji korelasi *spearman*. Hal tersebut berarti jika nilai indeks kategori risiko bencana semakin tinggi maka hasil belajar akan semakin rendah.
2. Tidak terdapat korelasi signifikan antara indeks risiko bencana dengan variabel kondisi ruang kelas berdasarkan uji korelasi *spearman*.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik di antara kedua kelompok sampel yang dilakukan dengan uji *t-test*, di mana hasil belajar peserta didik sekolah menengah kejuruan negeri di daerah kategori indeks risiko bencana tinggi lebih rendah daripada hasil belajar peserta didik antara sekolah menengah kejuruan di daerah kategori indeks risiko bencana sedang.
4. Terdapat perbedaan kondisi ruang kelas kategori rusak berat pada kedua kelompok sampel. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan *mann whitney u*, di mana sekolah menengah kejuruan negeri di daerah indeks kategori risiko bencana tinggi memiliki persentase kerusakan ruang kelas kategori rusak berat lebih tinggi dibandingkan dengan ruang kelas sekolah menengah kejuruan negeri daerah indeks kategori risiko bencana sedang.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil analisis dan hasil pembahasan penelitian, didapatkan implikasi teoritis dan implikasi praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Fokus penelitian ini adalah mencari tahu perbedaan hasil belajar dan kondisi ruang kelas antara dua daerah yang memiliki indeks kategori risiko bencana berbeda. Hasil penelitian ini telah mempertegas hipotesis penelitian bahwa terdapat perbedaan baik pada variabel hasil belajar maupun variabel kondisi ruang kelas pada kedua kelompok sampel. Adanya perbedaan signifikan tersebut dapat menunjukkan bahwa masalah kesenjangan hasil belajar dan kondisi ruang kelas masih belum ditangani dengan baik secara skematis dalam kebijakan penanggulangan bencana/mitigasi bencana di Provinsi Jawa Barat. Argumentasi hasil penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan hasil penelitian sebelumnya. Namun penelitian ini dapat melengkapi hasil penelitian sebelumnya dan menegaskan bahwa permasalahan disparitas pendidikan yang terjadi antara sekolah di kota dengan sekolah di desa dapat diperparah dengan adanya peristiwa bencana di lokasi sekolah.

Pada penelitian sebelumnya terdapat pernyataan bahwa bencana memiliki dampak terhadap proses pendidikan hingga masa *post disaster*. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dan hasil penelitian ini mengenai terdapat korelasi antara indeks risiko bencana dengan hasil belajar, dapat mempertegas bahwa permasalahan adanya kesenjangan pendidikan di lokasi penelitian bukan hanya terjadi pada saat waktu penelitian dilakukan, tetapi juga permasalahan ini memiliki imbas terhadap masa depan kondisi pendidikan peserta didik di lokasi penelitian.

2. Implikasi Praktis

Adanya kesenjangan antara pendidikan di daerah risiko bencana tinggi dan daerah risiko bencana sedang pada hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada para pemangku kebijakan untuk menyadari urgensi

pelaksanaan suatu kebijakan yang dapat meminimalisir dampak bencana khususnya terhadap proses pendidikan.

Hasil penelitian yang menunjukkan adanya korelasi antara indeks risiko bencana dengan hasil belajar serta adanya perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok sampel akan memberikan kesadaran kepada pihak sekolah akan adanya keterhubungan antara bencana dengan hasil belajar peserta didik yang dapat mendorong pihak sekolah untuk menyadari perlunya perencanaan proses kegiatan belajar mengajar dengan mempertimbangkan indeks kategori risiko bencana di lokasi sekolah.

Hasil penelitian yang menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar dan kondisi ruang kelas antara kedua kelompok sampel serta adanya korelasi antara indeks risiko bencana dengan hasil belajar dan kondisi ruang kelas dapat memberikan kesadaran kepada pihak sekolah akan adanya keterkaitan antar bencana dengan kondisi pendidikan yang dapat mendorong adanya perencanaan upaya-upaya penanggulangan bencana di lingkungan sekolah secara mandiri.

Hasil penelitian yang menunjukkan adanya perbedaan kondisi ruang kelas antara kedua kelompok sampel dapat memberikan kesadaran bagi pihak-pihak terkait akan pentingnya perencanaan dan pelaksanaan pembangunan bangunan sekolah yang memenuhi standar aman bencana.

5.3 Rekomendasi

- a) Bagi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud)
 - 1) Dalam penelitian ini terdapat perbedaan mengenai hasil belajar dan kondisi ruang kelas di antara kedua kelompok sampel, oleh karena itu pihak Kemendikbud dapat melakukan upaya-upaya untuk memperkecil jarak kesenjangan pendidikan di antara kedua kelompok sampel terutama pada SMK di daerah indeks kategori risiko bencana tinggi.
 - 2) Dalam penelitian ini masih terdapat kondisi ruang kelas yang mengalami kerusakan kategori rusak berat, oleh karena itu pihak

Reghina Rizqy Syifaranie, 2021

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR DAN KONDISI RUANG KELAS ANTARA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DI DAERAH INDEKS RISIKO BENCANA TINGGI DENGAN DAERAH INDEKS RISIKO BENCANA SEDANG DI PROVINSI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia

repository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu

Kemendikbud dapat lebih meningkatkan program bantuan rehabilitasi ruang kelas terutama pada SMK di daerah indeks kategori risiko bencana tinggi.

- 3) Untuk bersama dengan pihak terkait dapat melakukan perencanaan yang lebih baik mengenai pembangunan/rehabilitasi sekolah tahan bencana terutama pada pembangunan/rehabilitasi sekolah di daerah indeks risiko bencana terutama pada SMK di daerah indeks kategori risiko bencana tinggi.

b) Bagi Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)

- 1) Untuk membuat peta lokasi sekolah yang menyertai keterangan indeks risiko bencana yang dapat dengan mudah diakses oleh publik, sehingga baik pihak sekolah maupun masyarakat sekitar mengetahui kondisi risiko bencana di lokasi tersebut dan dapat meningkatkan kesadaran akan kesiapan mitigasi bencana.
- 2) Untuk bersama dengan Kemendikbud meningkatkan pelaksanaan program Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) terutama di daerah yang memiliki indeks kategori risiko bencana tinggi.
- 3) Untuk bersama dengan pihak sekolah mengadakan pendidikan kesiapan bencana (mitigasi bencana) bagi warga sekolah, sehingga dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesiapan bencana (mitigasi bencana).

c) Bagi Pihak Sekolah

- 1) Untuk bekerja sama dengan pihak BNPB maupun badan penanggulangan bencana daerah (BPBD) terkait pengadaan pendidikan kesiapan bencana (mitigasi bencana), sehingga warga sekolah dapat melakukan proses pembelajaran sebelum, saat, dan sesudah bencana terjadi secara aman dan nyaman.
- 2) Untuk membuat perencanaan proses pembelajaran sesudah bencana terjadi (*post disaster*), sehingga proses pembelajaran tetap dapat dilakukan meskipun terdampak oleh bencana yang terjadi.

- 3) Untuk membuat perencanaan penanggulangan bencana secara mandiri, seperti membuat area titik kumpul di sekolah, membuat jalur evakuasi, dan lain sebagainya.
- d) Bagi Peneliti Selanjutnya
- 1) Untuk diharapkan dapat membahas mengenai pengaruh indeks risiko bencana terhadap hasil belajar peserta didik dan kondisi ruang kelas sekolah menengah kejuruan di lokasi penelitian.
 - 2) Untuk diharapkan dapat membahas mengenai perbandingan kondisi pendidikan sesudah dan sebelum bencana terjadi pada lokasi penelitian.
 - 3) Untuk diharapkan dapat menggunakan metode penelitian selain metode penelitian kuantitatif dan selain menggunakan data sekunder. Sehingga, peneliti selanjutnya dapat membahas lebih detail mengenai keterkaitan aspek kebencanaan dengan pendidikan pada lokasi penelitian.

5.4 Rekomendasi Penelitian Selanjutnya

Selama melakukan penelitian mengenai perbedaan hasil belajar peserta didik dan kondisi ruang kelas antara sekolah menengah kejuruan di daerah indeks kategori risiko bencana tinggi dan daerah indeks risiko bencana sedang, peneliti menemukan adanya kesenjangan penelitian-penelitian sebelumnya yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Untuk itu, peneliti merekomendasikan beberapa tema penelitian yang dapat dijadikan sebagai penelitian selanjutnya sebagai berikut.

Kondisi Fasilitas Sekolah

Kondisi fasilitas sekolah memiliki kemungkinan untuk mempengaruhi hasil penelitian ini. Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara kondisi fasilitas sekolah dan hasil belajar peserta didik. Terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa fasilitas belajar di sekolah dan hasil belajar peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gugus Wijaya Kusuma memiliki

Reghina Rizqy Syifaranie, 2021

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR DAN KONDISI RUANG KELAS ANTARA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DI DAERAH INDEKS RISIKO BENCANA TINGGI DENGAN DAERAH INDEKS RISIKO BENCANA SEDANG DI PROVINSI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia

repository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu

hubungan yang signifikan (Widaryanto, 2016). Selain itu, terdapat penelitian yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa kelas III Sekolah Dasar Surya Buana Malang dipengaruhi oleh fasilitas sekolah (Ferdianto, 2015). Namun, pada penelitian lainnya tidak ditemukan adanya dampak fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Sritejokencono (Novitasari, 2017). Meskipun sudah ada kajian mengenai pengaruh kondisi ruang kelas terhadap hasil belajar, peneliti belum menemukan penelitian mengenai pengaruh kondisi fasilitas sekolah terhadap hasil belajar peserta didik di lokasi daerah rawan bencana.

Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa

Kondisi sosial ekonomi orang tua siswa memiliki kemungkinan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Terdapat hasil penelitian yang membahas temuan adanya pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua siswa terhadap hasil belajar peserta didik kelas V sekolah dasar pada mata pelajaran matematika (Nugraheni & Hidayana, 2019). Selain itu, terdapat pula hasil penelitian yang dapat memperlihatkan adanya pengaruh signifikan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar peserta didik kelas X sekolah menengah atas pada mata pelajaran ekonomi (Fauzi dkk., 2020). Namun, pada penelitian lainnya tidak ditemukan adanya dampak kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di sekolah menengah atas (Hisyam, 2018). Meskipun sudah ada kajian mengenai pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar, peneliti belum menemukan penelitian yang mengkaji kondisi sosial ekonomi dengan hasil belajar di daerah rawan bencana.

Anggaran Pendidikan

Anggaran pendidikan adalah salah satu faktor lainnya yang dapat memiliki kemungkinan untuk mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Hal tersebut didukung dengan fakta bahwa pemerintah mengalokasikan 20 persen anggaran untuk bidang pendidikan dan juga didukung dari hasil penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian Rohman (2005) di Indonesia terdapat kesenjangan distribusi biaya pendidikan antar wilayah, antar jenis dan jenjang pendidikan. Selain itu, terdapat penelitian lainnya yang

Reghina Rizqy Syifaranie, 2021

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR DAN KONDISI RUANG KELAS ANTARA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DI DAERAH INDEKS RISIKO BENCANA TINGGI DENGAN DAERAH INDEKS RISIKO BENCANA SEDANG DI PROVINSI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia

repository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu

membahas mengenai temuan adanya pengaruh biaya pendidikan terhadap hasil belajar peserta didik (Muhroji, 2012). Namun, terdapat pula hasil penelitian yang membahas temuan mengenai tidak adanya dampak signifikan belanja pemerintah pusat dan daerah terhadap hasil belajar peserta didik sekolah menengah pertama (Jasmina, 2016). Selain itu, pada hasil penelitian lainnya tidak ditemukan adanya pengaruh alokasi anggaran pendidikan dan bantuan pemerintah terhadap prestasi belajar peserta didik (Setiadi, 2020). Meskipun sudah ada kajian mengenai anggaran pendidikan terhadap hasil belajar, peneliti belum menemukan penelitian yang mengkaji mengenai anggaran pendidikan di lokasi daerah rawan bencana.